

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI MODEL PICTURE AND PICTURE

Wildan Nugraha¹, Yena Sumayana², Nia Royani³.

Universitas Sebelas April, Sumedang, Indonesia

*Correspondence E-mail: nugrahaw186@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Agustus 21, 2024

Revised Januari 27, 2025

Accepted Juli 17, 2025

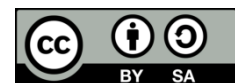
Keywords:

*Picture and Picture learning model,
Student motivation,
Short stories.*

ABSTRACT

This study aims to improve the motivation and skills of 5th-grade students at SD Negeri Bangkir, Cimanggung District, Sumedang Regency, in writing short stories by using the Picture and Picture learning model. The background of this research is the low motivation and learning outcomes in short story writing, which are due to the use of lecture methods that do not actively engage students. The study employs classroom action research methods with both qualitative and quantitative approaches. Data were collected through observations and tests. Based on data analysis, there was an increase in students' motivation to write short stories in each cycle. Initially, the observation results showed that students' motivation to write short stories was low, with only 34.79% of students meeting the minimum target. In the first cycle, this percentage increased to 43.47%, categorized as sufficient, and in the second cycle, it further increased to 82.60%, categorized as good. These findings indicate that the use of the Picture and Picture model as an effort to improve short story writing skills in Indonesian language learning for 5th-grade students at SD Negeri Bangkir, Cimanggung District, Sumedang Regency, has been successful.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar menekankan keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Pembelajaran bahasa tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang jenis dan kaidah teks, tetapi juga keterampilan menyajikan teks secara tertulis dan lisan, serta

pembentukan sikap santun dalam berbahasa. Salah satu materi penting yang diajarkan kepada siswa kelas V adalah menulis cerita pendek (cerpen), yang menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka.

Namun, keterampilan menulis cerpen sering kali sulit dikuasai oleh siswa karena menuntut penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan non-kebahasaan. Menulis cerpen bukan hanya aktivitas teknis, tetapi juga ekspresif, sehingga memerlukan latihan intensif dan bimbingan yang berkelanjutan. Peranan guru dalam mengajarkan keterampilan menulis cerpen sangat penting, termasuk dalam merencanakan proses pembelajaran yang efektif dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V SDN Bangkir, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, ditemukan bahwa motivasi siswa dalam menulis cerpen masih rendah, yang berdampak pada hasil belajar yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 70. Rendahnya motivasi ini menjadi salah satu penyebab utama kurangnya keterampilan menulis cerpen di kalangan siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif, seperti penggunaan model pembelajaran Picture and Picture. Berdasarkan penelitian sebelumnya, model ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan motivasi belajar siswa. Menurut Raka (2021), media pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita dengan logis dan terstruktur. Kuraedah (2016) juga menyatakan bahwa model ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, sedangkan Shandra (2021) menemukan adanya perbedaan signifikan dalam keterampilan menulis antara siswa yang

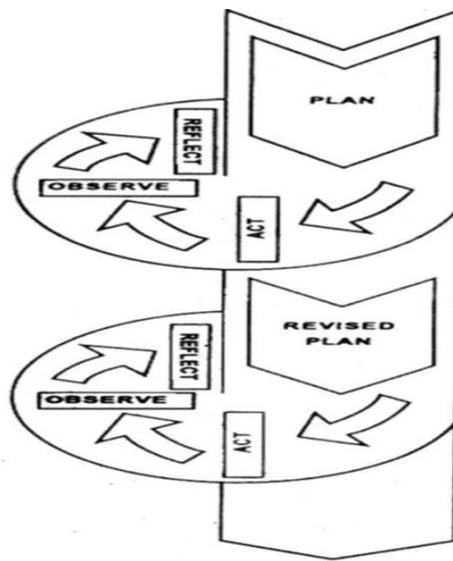
Journal of Dynamics Elementary School

menggunakan model Picture and Picture dan yang tidak. Berpijak pada masalah motivasi dan hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran menulis cerpen, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri Bangkir, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, tahun pelajaran 2023/2024.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru yang juga berperan sebagai peneliti, mulai dari perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan nyata dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Tujuan dari PTK adalah untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung, serta meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru dalam pengelolaan pembelajaran (Sanjaya, 2013: 13). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bangkir, yang berlokasi di Kampung Bangkir, Desa Sindanggalih, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Bangkir tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 12 perempuan dan 8 laki-laki.

Kemmis dan Taggart. Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2009: 16) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan dapat dipandang sebagai siklus spiral dari penyusunan perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan reflektif (reflecting) yang selanjutnya mungkin akan diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Berikut 2 siklus yang dilakukan penelitian ini :



Gambar 1. PTK model Kemmis dan Taggart (Hopkins, 2011: 92)

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan yang akan dilaksanakan. Langkah berikutnya yaitu pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan tersebut yang meliputi proses dan efek dari tindakan yang dilaksanakan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan teknik observasi dan tes. Data yang dikumpulkan secara bertahap pada setiap pelaksanaan kegiatan menulis cerpen dianalisis untuk menilai motivasi siswa dan keterampilan mereka dalam menulis cerpen. Analisis data ini bertujuan untuk mengolah informasi kuantitatif dan kualitatif sehingga informasi tersebut menjadi lebih bermakna. Dalam peneliti ini teknik pengambilan data atau instrumen pengungkap data penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi motivasi siswa serta guru dan lembar tes.

Lembar tes tulis Keterampilan Menulis ini berisi sejumlah pertanyaan mengenai permasalahan didalam Cerpen dengan Menggunakan Model Picture and Picture yang dijadikan sebagai data tentang peningkatan

Journal of Dynamics Elementary School

keberhasilan siswa. Penilaian menurut Nurgiyantoro (2013: 430) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen Siswa

No	Unsur yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan gambar					
2.	Ketetapan logika urutan cerita					
3.	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4.	Ketetapan kata					
5.	Ketetapan Kalimat					
6.	Ejaan dan tata tulis					
	Jumlah Skor					

Keterangan :

1 = Tidak baik

2 = Kurang baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Menghitung Nilai

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

Sp : Skor yang diperoleh siswa

Sm : Skor Maksimal

Journal of Dynamics Elementary School

Sehingga skor maksimal skor yang akan diraih siswa dengan nilai sempurna yakni 30.

Menghitung Rata-rata

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah total nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Menghitung Daya Serap Siswa (DDS)

$$\text{DDS} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Menghitung Daya Serap Kelas (DSK)

$$\text{DSK} = \frac{\sum \text{Siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

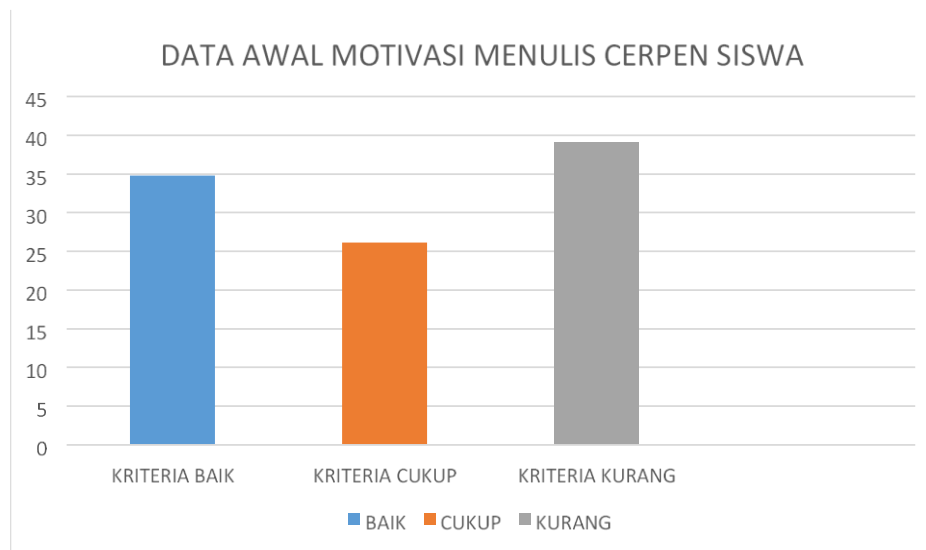
Keterangan : Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya apabila $\text{DSK} \geq 85\%$

Menghitung Persentase (%)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

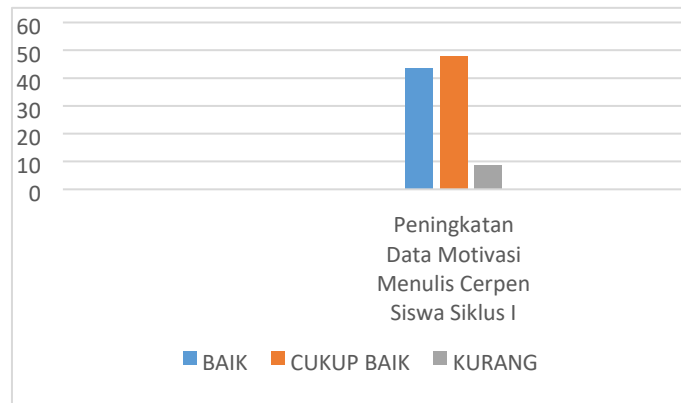
Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk mengukur peningkatan motivasi dan keterampilan menulis cerpen siswa melalui model pembelajaran Picture and Picture. Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam motivasi dan keterampilan menulis cerpen siswa pada setiap siklusnya.



Gambar 2. Data Awal Motivasi Menulis Cerpen Siswa

Dari Tabel, dapat diketahui bahwa motivasi membaca siswa masih dikategorikan rendah. Berdasarkan data observasi banyaknya siswa yang memperoleh kriteria baik (B) yaitu 8 orang siswa (34,79%), siswa yang memperoleh kriteria cukup (C) sebanyak 6 orang siswa (26,1%), sedangkan siswa yang memperoleh kriteria kurang (K) sebanyak 9 orang siswa (39,14%).

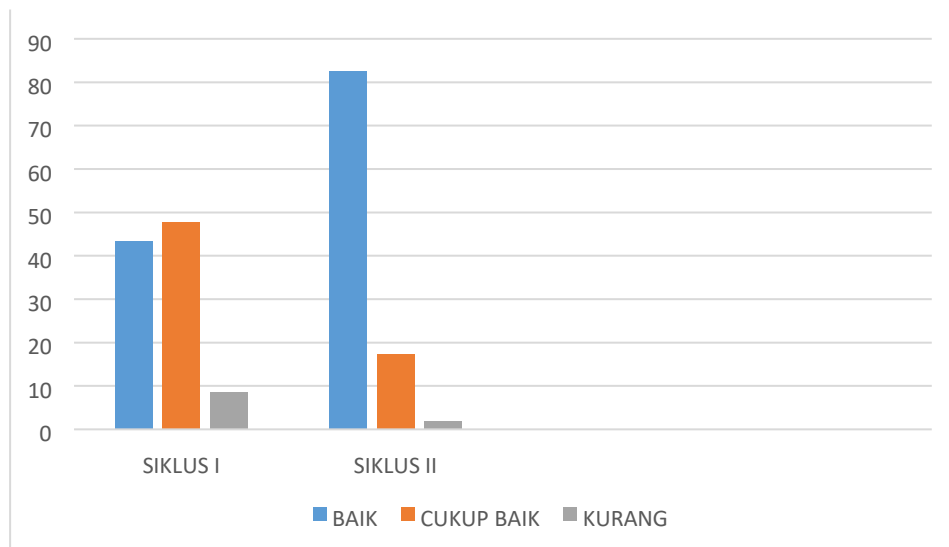
Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan atau 2 jam pembelajaran. Alokasi waktu untuk tiap jam pelajaran 2 x 35 menit. Materi yang diberikan sesuai dengan kompetensi dasar menggali informasi penting dari cerpen yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.



Gambar 3. Peningkatan Data Motivasi Menulis Cerpen Siklus I

Dalam Grafik diatas dapat disimpulkan motivasi Menulis Cerpen siswa mengalami peningkatan pada Model Picture and picture di kelas V SDN Bangkir Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun pelajaran 2023/2024. Diketahui dari ketiga aspek yang mencakup motivasi Menulis Cerpen siswa yang diamati setiap siswa pada saat pembelajaran berlangsung menjadi lebih baik yaitu 10 orang siswa (43,47%) mencapai kategori baik (B), 11 orang siswa (47,84%) mencapai kategori cukup (C), selain itu 2 kategori siswa yang kurang (8,69%).

Motivasi siswa yang diamati oleh peneliti selama proses pembelajaran meliputi aspek keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan Menulis, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan Menulis, sesuai pengamatan peneliti kepada 23 siswa kelas V SDN Bangkir Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun pelajaran 2023/2024 pada siklus II.



Gambar 4. Peningkatan Data Motivasi Menulis Cerpen Siklus II

Berdasarkan grafik dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi membaca siswa dibandingkan dengan siklus I. Banyaknya siswa yang memperoleh baik (B) sebanyak 19 orang siswa (82,60%), sedangkan yang memperoleh kriteria cukup (C) sebanyak Empat orang siswa (17,40%), dan yang memperoleh kriteria kurang (K) yaitu 0 orang (0%). Secara klasikal motivasi Menulis siswa mencapai 82,60%, jika melihat siswa yang mendapat kriteria baik ternyata peningkatannya lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Dengan demikian siklus II dinyatakan berhasil karena sebagian besar siswa memperoleh kriteria baik (B).

Penelitian mengenai upaya meningkatkan motivasi dan Keterampilan Menulis Cerpen siswa melalui Model Picture and picture secara keseluruhan berdampak positif terhadap siswa kelas V SDN Bangkir Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang yang diolah berdasarkan kondisi data awal, siklus I dan siklus II.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi terhadap motivasi Menulis Cerpen siswa melalui Model *Picture and Picture* terjadi peningkatan dari data awal, siklus I, dan siklus II. Peningkatan ini dapat dilihat dari

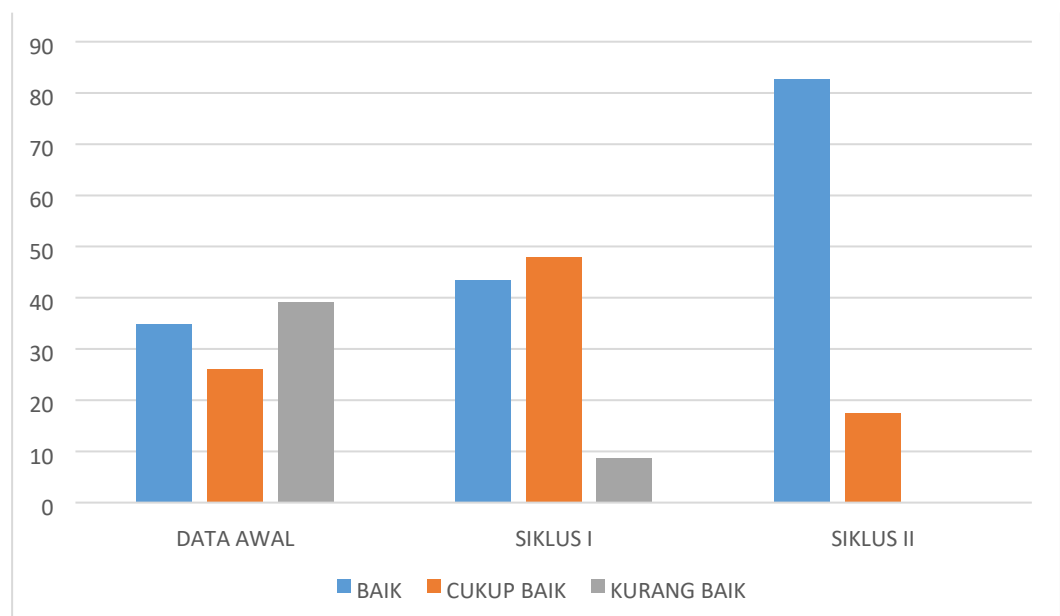
Journal of Dynamics Elementary School

persentase setiap motivasi yang diteliti yaitu aspek keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan Menulis, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan menulis.

Tabel 2. Rekapitulasi Motivasi Menulis Cerpen Siswa

No	Penilaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Baik	34,79%	43,47%	82,60 %
2.	Cukup	26,1%	47,84%	17,40%
3.	Kurang	39,14%	8,69%	0%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan terjadi dari data awal, siklus I, dan siklus II. Pada akhirnya pada siklus II mencapai persentase kecapaian motivasi siswa sudah termasuk kategori baik (B), atas dasar ini penggunaan bantuan model Picture and picture telah terbukti mampu meningkatkan motivasi Menulis cerpen siswa.



Journal of Dynamics Elementary School

Gambar 5. Persentase Ketuntasan Motivasi Menulis Cerpen Siswa

Dari grafik di atas terlihat adanya peningkatan motivasi Menulis cerpen siswa dari data awal, siklus I, dan siklus II. Motivasi menulis cerpen dari data awal yang mendapatkan kriteria baik (B) yaitu 8 orang siswa (34,79%), pada siklus I meningkat menjadi 10 orang siswa (43,47%). Pada siklus II motivasi Menulis cerpen siswa meningkat menjadi 19 orang siswa (82,60%). Apabila dilihat dari persentase motivasi membaca klasikal pada siklus I mencapai 43,47% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,60% dan dinyatakan sudah memenuhi target yang diharapkan peneliti, dan dapat dikatakan bahwa penggunaan bantuan model Picture and Picture dapat meningkatkan motivasi Menulis cerpen siswa. Menurut Ibrahim (Ibrahim. 2000: 29) menyebutkan bahwa, “penggunaan gambar dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan melihat dan menganalisis gambar, siswa dapat lebih mudah menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan representasi visual yang konkret, sehingga memudahkan proses belajar mereka.” Oleh sebab itu Model Picture and Picture juga dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena mereka aktif terlibat dalam menginterpretasikan dan menghubungkan gambar-gambar tersebut dengan konsep yang diajarkan. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis dapat menyimpulkan penggunaan Model Picture and Picture dapat meningkatkan motivasi Menulis cerpen siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa motivasi Menulis Cerpen siswa tergolong meningkat pada setiap siklusnya. Dengan demikian hal tersebut sesuai dengan

Journal of Dynamics Elementary School

hipotesis yang diajukan oleh penulis, yang menyatakan bahwa Meningkatkan Motivasi menulis cerpen siswa melalui model Picture and picture dapat Meningkatkan Motivasi menulis cerpen pada siswa kelas V SDN Bangkir Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun 2023/2024”.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN Bangkir, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, tahun pelajaran 2023/2024, mengenai penggunaan model Picture and Picture untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis cerpen, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kedua aspek tersebut selama dua siklus penelitian.

Penggunaan model Picture and Picture terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi menulis cerpen siswa. Pada data awal, persentase motivasi menulis siswa berada pada angka 34,79% dengan kriteria Baik (B). Setelah penerapan model ini, terjadi peningkatan pada siklus I dengan persentase motivasi mencapai 43,47% (kriteria Baik/B), dan pada siklus II motivasi menulis siswa meningkat signifikan menjadi 82,60%, tetap dalam kriteria Baik (B).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, terutama kepada Bapak Nandang Kusnandar, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) atas dukungan dan arahnya selama proses penyusunan skripsi ini; Bapak Yena Sumayana, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan tulus menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta bantuan yang sangat berarti sehingga penulis

Journal of Dynamics Elementary School

dapat menyelesaikan penelitian ini; serta Ibu Nia Royani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang juga dengan penuh ketulusan telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta bantuan yang sangat dibutuhkan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'i, Chatarinna Tri Anni (2009). Psikologi Pendidikan. Semarang : Unnes Press.
- Akhadiah, dkk. (1988). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Anderson, M. (1997). Text Types in English 3. South Yarra: MacMillan. Education Australia.
- Arikunto, S. (2009). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berbasis Perkembangan Intelektual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII". Bandung : Jurnal Pendidikan. Vol 4, No 6 (2).
- Delia, Putri (2017). "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Menggunakan Teknik Copy The Master Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania". Riau : Jurnal Pendidikan Rokania Vol II No 1.
- Depdiknas. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hayati, Amalia. (2013). "Pengaruh Metode Copy The Master Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Oleh Siswa Kelas X SMA

Journal of Dynamics Elementary School

- Nusantara Lubukpakam T.P 2012/2013". Tersedia : Online
[https://media.neliti.com/53597-ID-none.pdf] 28 Januari 23:42.
- Hopkins, David. (2011). Panduan Guru : Penelitian Tindakan Kelas.
Yogyakarta: Pustaka.
- Indonesia: Teori dan Aplikasi Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kunandar. (2012). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas.
Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta. Rajawali Pres.
- Kurnianingtyas, Endah. 2015 "Penerapan Teknik Picture and Picture Untuk
M.A, Sardiman. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok :
PT. RajaGrafindo Persada.
- Marahimin, Ismail. (2009). Menulis Secara Populer. Jakarta : Pustaka Jaya.
Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII-B
MTS.Darun Najah Petahunan Lumajang". Lumajang : Jurnal Pendidikan
Vol 2, No 8.
- Nurdiyantoro, B. (1987). Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra.
Yogyakarta: BPFE
- Nurdiyantoro, Burhan. (1995) Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah
Mada University.
- Nursayyidah, Shintia Rizki (2015). "Penerapan Teknik Picture and picture
Nurudin. (2011). Pengantar Komunikasi Massa . Jakarta : Raja Grafindo.
Persada
- Patombongi, A. Wardihan dkk. (2008). Telaah Kurikulum Bahasa .
Indonesia. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Rahmaniah. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik
Story Telling Dan Model Pembelajaran Time Token Pada Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Sumbersekar 1 Malang.
Skripsi pada Universitas Muhammadiyah : tidak diterbitkan.

Journal of Dynamics Elementary School

Remaja Rosdikarya

Saddhono, K., Slamet. (2014). Pembelajaran Keterampilan Bahasa

Santrock. (2003). Perkembangan Remaja. Jakarta : Erlangga

Semi, M.A. (2007). Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.

Sudjana, Nana. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung :

Sudjana. (2009). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru

Algensindo.

Sudjiono, A. (2008). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.

Suriamiharja. (1997). Petunjuk Praktis Menulis. Jakarta: Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan.

Suryabrata. (2011). Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo

Persada

Syaodih. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Rosdakarya.

Uno, Hamzah B. (2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi

Aksara.

Widyartono. (2012). Asas Menulis dan Ciri Tulisan yang Baik. [Online]

tersedia : <http://didin.lecture.ub.ac.id/category/keterampilan-menulis> [27 Mei 2024]

Zulela. (2012). Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di

Sekolah Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.